

## BAB V

### PENUTUP

Keberadaan manusia sebagai seniman tidak lepas dari kehidupannya sebagai individu dan makhluk sosial di samping berdiri sebagai individu, seniman juga merupakan bagian dari dunia dan masyarakat yang melingkupinya. Maka dalam dunia seni rupa, karya-karya tentang sosok manusia merupakan tema dominan dari para perupa. Rudi Isbandi mengatakan ada tiga tema utama yang menjadi sumber penciptaan karya seni, yaitu: alam dan permasalahannya; manusia dan permasalahannya; dan unsur-unsur dinamika dan imajinasi<sup>17</sup>

Berawal dari ayah dan ibu yang kemudian melahirkan generasi selanjutnya, lalu kemudian mempunyai keturunan selanjutnya hingga terbentuklah keluarga besar. Setiap manusia pasti mempunyai keluarga, tempat mereka tumbuh dan belajar segala hal yang mengakibatkan terjadinya hubungan batin antara mereka. Kejadian-kejadian yang mengharukan, menyedihkan, sampai hal yang menggembarakan semua dialami bersama. Dari kejadian-kejadian itulah yang mulai membentuk pola pikir dan cara hidup kita, sehingga suatu saat jika kita terpisah dengan keluarga, ada kenangan-kenangan yang dapat membantu kita untuk bangkit dan berjuang menjadi lebih baik demi orang-orang yang kita sayangi, dengan semangat itu kita akan mempunyai kekuatan untuk terus berkarya menghasilkan yang terbaik.

Proses pembuatan karya yang berukuran kecil lebih gampang dari pada pembuatan karya yang besar. Karena semakin besar karya penulis akan membutuhkan ruang kerja yang harus dua kali dari ukuran karya tersebut.

Misalnya saja pada saat membuat karya yang berjudul “Tentukan Nasibmu Sendiri”, karya yang paling besar ukurannya diantara karya yang lainnya, ukurannya adalah 300cm X 200cm dengan ukuran karya demikian berarti penulis idealnya (seharusnya) membutuhkan ruang kerja berukuran 700cm X 300cm. tetapi ruangan yang ada hanyalah 600cm X 250cm dengan ruang yang mepet, penulis tetap berusaha untuk menembus kesulitan itu.

---

<sup>17</sup> Rudi Isbandi, *Lukisan Sebagai Potret Diri*, (Surabaya, Dewan Kesenian, 1976), p. 30

Dalam pembuatan semua karya tugas akhir ini semuanya dikerjakan sendirian oleh penulis tanpa bantuan dari orang lain, mulai dari proses awal pembuatan sketsa sampai selesai. Bila ada karya yang gagal cetak, hal itu akan sangat mengecewakan dan menjengkelkan, karena itu berarti karya harus dicetak ulang lagi oleh penulis dan sangat menguras tenaga dan waktu. Karena hal itulah dalam pembuatan karya grafis ini sangat dibutuhkan ketelatenan dan kesabaran yang lebih agar tidak terjadi kesalahan.

Faktor yang selalu mendukung penulis dalam berkarya adalah, adanya semangat dan dukungan dari keluarga dan orang-orang yang disayangi, yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

Dengan adanya tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan pelajaran tentang bagaimana mengolah gagasan yang ada di dalam diri agar bisa diungkapkan lewat karya, oleh karena itu secara tidak langsung memaksa penulis untuk mengembangkan lebih baik lagi cara berpikir dan pengolahan teknik-teknik berkarya. Selalu mencari bahan-bahan baru agar bisa menciptakan karya-karya yang lebih hebat dari karya sebelumnya.

Dengan adanya karya tugas akhir ini penulis bisa menjadikannya sebagai sarana atau media terapi bagi kerinduan terhadap keluarga. Karena itulah Bagi penulis Seni adalah segala-galanya untuk hidup yang lebih indah. Tanpa seni manusia tidak akan bisa meng-ekspresikan dengan baik apa yang ada dalam jiwa dan pikirannya.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU:

Djelantik, A. M., *Estetika : Sebuah Pengantar* , Bandung : MSPI-kuBuku, 2001.

Drijarkara, N, *Filsafat Manusia*, Yogyakarta: Kanisius, 1969

Dwi Marianto, M., *Seni cetak cukil kayu*, Yogyakarta: kanisius , 1988

Feldman, Edmund Burke, (diterjemahkan oleh: Gustami, Sp.), *Art As Image And Idea*, Englewood Cliffs, New Jersey: The University Of Georgia, Prentice Hall, Inc., 1967

Misiak, Henryk & Sexton, Virginia Staudt, *Psikologi Fenomenologi, eksistensial dan Humanistik: Suatu Surveyi Historis*, Bandung:PT. Refika Aditama, 2005

Isbandi, Rudi, *Lukisan Sebagai Potret Diri*, Surabaya: Dewan Kesenian, 1976

Rimm, Sylvia, *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada anak Prasekolah: Pola Asuh Anak Masa Kini*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003

Sp., Soedarso, *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, Yogyakarta; Saku Dayar Sana, 1990

Sp., Soedarso, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990

### Kamus/ Ensiklopedia:

Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Lux)*, Semarang: CV. Widya Karya, 2005

Prent, K., Adisubrata, J, CM., Poerwadarminta, WS., *Kamus Latin Indonesia* , Semarang: Yayasan Kanisius, 1969

### Website:

<http://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga>.

Majalah:

Senosenoto, Keiko, "Tahukah Anda: *Apakah Karma Keluarga Itu?*" YPS BDI.  
*Prajna Pundarika*. No 392 TH XXXIII, Indonesia Printer ,September  
2007

